

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 dan di SMP Negeri 2 Karanganyar**

SMP Negeri 1 Karanganyar dan SMP Negeri 2 Karanganyar merupakan sekolah percontohan/ piloting project pemerintah dalam penerapan Kurikulum 2013 khususnya di Kabupaten Karanganyar, adapun kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar dan di SMP Negeri 2 Karanganyar adalah sebagai berikut:

##### **a. Merancang pembelajaran**

Dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Karanganyar dan di SMP Negeri 2 Karanganyar, guru telah merancang pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemanasan atau apersepsi,
2. Eksplorasi,
3. Konsolidasi Pembelajaran,
4. Pembentukan sikap, Kompetensi, dan karakter,
5. Penilaian formatif.

**b. Mengorganisasikan pembelajaran**

Dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Karanganyar dan di SMP Negeri 2 Karanganyar, guru telah mengorganisasikan pembelajaran secara efektif dengan lima hal:

1. Pelaksanaan pembelajaran,
2. Pengadaan dan pembinaan tenaga ahli,
3. Pendayagunaan lingkungan,
4. Sumber daya masyarakat,
5. Pengembangan dan penataan kebijakan.

**c. Memilih Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan di SMP Negeri 1 Karanganyar dan di SMP Negeri 2 Karanganyar yaitu:

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*),
2. Bermain peran,
3. Pembelajaran partisipatif (*participative teaching and learning*),
4. belajar tuntas (*mastery learning*),
5. pembelajaran konstruktivisme (*constructivism teaching and learning*).

**d. Melaksanakan pembelajaran**

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Karanganyar dan di SMP Negeri 2 Karanganyar yaitu mencakup tentang:

1. Kegiatan awal atau pembukaan,
2. Kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter,
3. Kegiatan akhir atau penutup.

**e. Pembentukan kompetensi secara efektif**

Pembentukan kompetensi dan karakter dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Karanganyar dan di SMP Negeri 2 Karanganyar ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik, dan cara belajar individual.
2. Guru menjelaskan materi standar secara logis dan sistematis, pokok bahasan yang dikemukakan dengan jelas atau ditulis di papan tulis, dan guru harus memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya sampai materi standar tersebut benar-benar dapat dikuasai.
3. Guru membagikan materi standar atau sumber belajar berupa *hand out* dan fotokopi beberapa bahan yang akan dipelajari. Materi standar tersebut sebagian terdapat di perpustakaan. Jika materi standar diperlukan tidak tersedia di perpustakaan, maka guru memfotokopi dari sumber lain, seperti majalah, dan surat kabar.

4. Guru membagikan lembaran kegiatan untuk setiap peserta didik yang berisi tugas tentang materi standar yang telah dijelaskan oleh guru dan dipelajari oleh peserta didik.
5. Guru memantau dan memeriksa kegiatan peserta didik dalam mengerjakan lembaran kegiatan, sekaligus memberikan bantuan, arahan bagi mereka yang memerlukan.
6. Guru menjelaskan jawaban tentang soal yang diberikan kepada peserta didik setelah diperiksa bersama-sama dengan cara menukar pekerjaan dengan teman lain.
7. Kekeliruan dan kesalahan jawaban diperbaiki oleh peserta didik, jika ada yang kurang jelas, guru memberi kesempatan bertanya, tugas atau kegiatan mana yang perlu penjelasan lebih lanjut.

**f. Menetapkan kriteria keberhasilan**

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 dalam pemebentukan kompetensi dan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Karanganyar dan di SMP Negeri 2 Karanganyar dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter sebagian besar (75%) peserta didik sudah terlibat aktif baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil pembentukan kompetensi dan karakter, sebagian besar (75 % lebih) telah terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik. Selain itu juga telah menghasilkan out

put yang banyak dan bermutu tinggi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter di SMP Negeri 2 Karanganyar juga dapat dilihat dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

## **2. Kendala dan Daya Dukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Karanganyar**

### **a. Kendala**

- 1) Belum semua buku PAI terdistribusi secara menyeluruh;
- 2) Sering bergantinya aturan pemerintah;
- 3) Masih kurangnya LCD untuk pembelajaran sehingga guru harus memilih metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran;
- 4) Kurang luasnya masjid sehingga dalam pembiasaan shalat zhuhur dan shalat jum'at harus dijadwal secara bergantian;
- 5) Keaktifan anak belum merata khususnya kelas 7.

### **b. Daya Dukung**

- 1) Guru lebih siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013;
- 2) Dukungan dari semua guru selain guru mapel PAI;
- 3) Program sekolah yaitu misi sekolah;
- 4) Adanya penilaian dari semua aspek sikap, ketrampilan, dan pengetahuan;
- 5) Siswa di tuntut untuk aktif dan kreatif;

- 6) Penentuan nilai bagi siswa bukan hanya di dapat dari nilai ujian saja tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, praktik, sikap dan lain-lain;
- 7) Munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi.

### **3. Kendala dan Daya Dukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Karanganyar**

#### **a. Kendala**

- 1) Belum sesuainya soal USBN (masih KTSP) dengan materi kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran PAI;
- 2) Sering bergantinya aturan pemerintah;
- 3) Masih kurangnya LCD untuk pembelajaran sehingga guru harus memilih metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran;
- 4) Buku pegangan siswa yang masih banyak revisi;
- 5) Bangunan masjid kurang luas, sehingga dalam pembiasaan shalat zhuhur dan shalat jum'at harus dijadwal secara bergantian;

#### **b. Daya Dukung**

Kelebihan atau daya dukung Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar yaitu:

- 1) Siswa lebih aktif dan kreatif;
- 2) Semua guru PAI sudah Pegawai Negeri Sipil (PNS);

- 3) Semua guru PAI berpendidikan S2;
- 4) Adanya penilaian dari semua aspek, sikap, ketrampilan dan pengetahuan;
- 5) Penentuan nilai bagi siswa bukan hanya di dapat dari nilai ujian saja tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, praktik, sikap dan lain-lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran dari penelitian ini adalah SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Karanganyar perlu peningkatan sarpras terutama masjid, dan penambahan LCD, dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **C. Rekomendasi**

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap siswa/siswi keseluruhan sebagai dampak terhadap implementasi Kurikulum 2013.